

ABSTRAK

Beda agama termasuk dalam larangan perkawinan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam. Perkawinan yang melanggar syarat dan rukun perkawinan dapat dibatalkan, sebagaimana dalam Putusan Nomor : 43/Pdt.G/ 2012/ PTA.Smg *jo.* Putusan Nomor : 1449/Pdt.G/ 2011/ PA.Smg dalam perkara pembatalan perkawinan karena istri murtad. Pembatalan perkawinan yang diputus oleh Pengadilan Tinggi Agama, membawa konsekuensi bahwa perkawinan yang dibatalkan tidak mempunyai akibat hukum. Berdasarkan pada latar belakang di atas, penulis menyusun penelitian ini dengan judul : Analisis Yuridis Putusan Pengadilan Dalam Perkara Perceraian Dikarenakan Murtad (Studi Kasus Putusan Nomor : 43/Pdt.G/ 2012/ PTA.Smg *jo.* Putusan Nomor : 1449/ Pdt.G/2011/PA.Smg). Dalam penelitian ini, dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan dalam perkara perceraian dikarenakan murtad serta akibat hukum atas Putusan Nomor : 43/Pdt.G/2012/ PTA.Smg *jo.* Putusan Nomor : 1449/Pdt.G/2011/ PA.Smg dalam perkara perceraian dikarenakan murtad.

Dalam menjawab permasalahan, penulis menggunakan metode pendekatan *yuridis normatif*. Spesifikasi penelitian ini bersifat *deskriptif analisis*, yang diharapkan mampu memberi gambaran secara rinci, sistematis, dan menyeluruh mengenai segala hal yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yakni data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka yang di-kumpulkan melalui studi kepustakaan, dan wawancara sebagai data tambahan, yang kemudian dianalisa secara *kualitatif*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa (1) Dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan dalam perkara perceraian dikarenakan murtad dalam Putusan Nomor : 43/Pdt.G/2012/PTA.Smg *jo.* Nomor : 1449/Pdt.G/2011/PA.Smg adalah (a) Termohon tidak mau memeluk agama Islam kembali, (b) bukti berupa pengakuan Termohon Konpensi yang beragama Nasrani, (c) perkawinan Pemohon Konpensi dan Termohon Konpensi *difasakhkan* berdasar ketentuan dari kitab *Al-Fiqh Al-Sunnah* Jilid II halaman 268, dan (d) Pengadilan Tingkat Banding membatalkan putusan Pengadilan Tingkat Pertama dan mengadili sendiri. (2) Akibat hukum atas Putusan Nomor : 43/Pdt.G/2012/PTA.Smg *jo.* Nomor : 1449/Pdt.G/2011/PA.Smg dalam perkara per-ceraian dikarenakan murtad, yakni karena Termohon murtad, maka perkawinan diputus dengan *fasakh*, sehingga tidak ada akibat hukum baik *mut'ah*, nafkah *iddah*, dan nafkah-nafkah lampau. Akibat hukum lain, yakni : (a) istri tidak dapat dirujuk oleh suaminya, (b) *fasakh* tidak mengurangi bilangan *talak* yang menjadi hak suami, (c) terkait perkara yang lain, seperti nafkah atau lainnya, tergantung keputusan hakim, dan (d) anak-anak dari perkawinan tersebut tetap menjadi anak yang sah, dan orang tua berkewajiban untuk memelihara dan memberikan perlindungan.

Kata kunci : Putusan Pengadilan, Perceraian, Murtad

ABSTRACT

Different religions including the prohibition of marriage, as set out in the Marriage Act and Islamic Law Compilation. Marriage violates the requirement and pillar marriage can be canceled as in Decision No. 43/Pdt.G/2012/PTA.Smg *jo.* Decision No. 1449/Pdt.G/2011/PA.Smg in the case of cancellation of the marriage because the wife of apostasy. Cancellation of marriage decided by the High Court of Religion have consequences that are canceled marriage has no legal effect. Based on the above background, the authors compiled the study with the title : “Analysis of Judicial Court Decision In Divorce Case Due Apostate (Case Study Decision Number : 43/Pdt.G/2012/PTA.Smg *jo.* Decision No. 1449/Pdt.G/2011/PA.Smg”. In this study, formulated some problems namely a basic consideration in decisions of judges in their divorce case because of apostasy and legal consequences decision Number : 43/Pdt.G/2012/PTA.Smg *jo.* Decision No. 1449/Pdt.G/2011/PA.Smg in their divorce case because of apostasy.

In answer to the problem, the authors used normative juridical approach. Specifications of this research is descriptive analysis which is expected to give a detailed description, systematic, and thorough on all matters related to the object to be examined. The data used in this research is secondary data, namely data obtained from library materials collected through library research and interviews as additional data which is then analyzed qualitatively.

The conclusion from this study is that : (1) Basic considerations in decisions of judges, in their divorce case because of apostasy in Decision No. 43/Pdt.G/2012/PTA.Smg *jo.* Number : 1449/Pdt.G/2011/PA.Smg is : (a) Defendant did not convert to Islam back, (b) evidence of the Kompensi Defendant recognition who are Christian, (c) the marriage Kompensi Applicant and Kompensi Defendant canceled (*fasakh*), based on the provisions of from the book Al-Fiqh Al-Sunnah Volume II, page 268, and (d) The Court of Appeal overturned the verdict of the Court of First Instance and the judge himself. (2) The legal consequences on Decision No. 43/ Pdt.G/2012/PTA.Smg *jo.* No. : 1449/Pdt.G/2011/PA.Smg in their divorce case because of apostasy, namely because the Defendant apostasy, then the marriage terminated by *fasakh*, so no legal consequences either *mut'a*, living on the waiting period, and living in the past. As a result of another law, namely : (a) the wife can not be referred by her husband, (b) *fasakh* not reduce the number of divorce into a husband's right, (c) related to the case to another, such as the living or the other, depending on the judge's decision, and (d) children from the marriage remains a legitimate child and parents are obliged to maintain and provide protection.

Keywords : Court Decisions, Divorce, Apostate